

**AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN ORGANISASI
PERSATUAN MAHASISWA MULI MEGHANAI
LEMONG (PM3L) DI BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama UIN
Raden Intan Lampung

**Destilia Madani
NPM. 1831090185**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1444H/2023M
AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN ORGANISASI
PERSATUAN MAHASISWA MULI MEGHANAI
LEMONG (PM3L) DI BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Studi
Agama

Oleh :
Destilia Madani
1831090185



Program Studi Sosiologi Agama

Pembimbing I : Dr. Idrus Ruslan, M.Ag
Pembimbing II : Ellya Rosana, S.Sos, M.H

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023

ABSTRAK

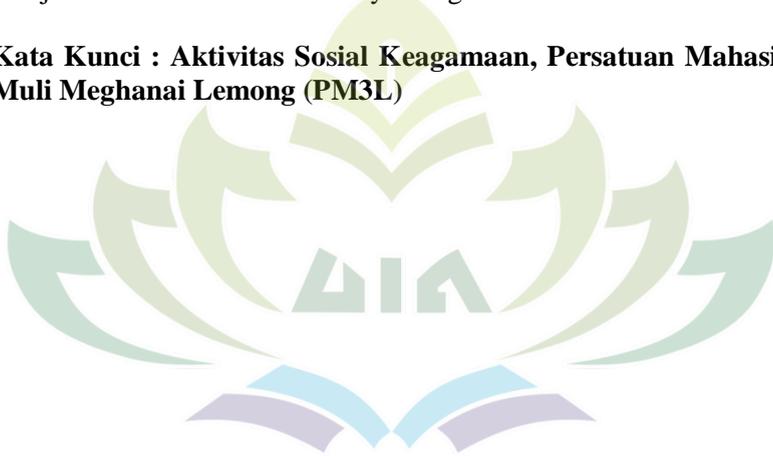
Aktivitas Sosial Keagamaan adalah sikap masyarakat dalam mengaplikasikan ajaran agama secara umum dibidang sosial kemasyarakatan. Sebagaimana aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai Lemong (PM3L) dalam melakukan aktivitas sosial keagamaan di Bandar Lampung. Dalam penelitian ini organisasi (PM3L) bergerak dibidang sosial keagamaan . Adapun aktivitas yang diberikan yaitu yasinan, muhadhoroh, pengajian, bansos, silaturahmi baik antar anggota maupun organisasi. Namun aktivitas sosial keagamaan tidak tumbuh begitu saja tanpa pembinaan dari pembina organisasi dan dukungan dari semua pihak maka dari itu dimulai dari strategi yang ada agar dapat melakukan kegiatan dengan baik. Untuk itu peneliti tertarik mengkaji lebih jauh tentang bagaimana aktivitas sosial keagamaan organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai Lemong (PM3L) di Bandar Lampung. Rumusan masalah yang disajikan adalah bagaimana aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan oleh organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai Lemong PM3L di bandar Lampung? dan bagaimana strategi yang dilakukan Persatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong PM3L dalam melakukan aktivitas sosial keagamaan di Bandar Lampung?.

Penelitian ini adalah penelitian *field Research* dan bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui Observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas sosial keagamaan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Sosiologis karena pendekatan ini menggunakan logika-logika dan teori sosial untuk menggambarkan fenomena-fenomena sosial yang ada pada masyarakat. Pengolahan data menggunakan metode triangulasi teknik, Triangulasi Teknik Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda diantaranya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data penelitian ini menemukan informan yang memiliki banyak informasi. Informan tersebut adalah informan kunci, informan utama dan informan pendukung .

Hasil penelitian ini aktivitas sosial keagamaan organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai lemong (PM3L)di Bandar Lampung adalah dengan memprogram kegiatan sosial dan keagamaan seperti bansos, silaturahmi, jum'at berkah Dan kegiatan keagamaan

yaitu yasinan, pengajian, muhadhoroh. Terciptanya solidaritas dan kerjasama antar anggota disebabkan mereka terlibat dalam aktifitas yang sama yang tidak hanya melibatkan secara material melainkan secara fisik anggota terjun langsung ke lapangan berbaur menjadi satu. Strategi organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai lemong PM3L dalam melakukan aktivitas sosial keagamaan di Bandar Lampung yaitu kerja sama, kalaborasi dengan organisasi lain, meningkatkan kuantitas dan kualitas PM3L, dan inovasi agar organisasi PM3L tetap eksis dikalangan masyarakat dan tidak vakum dalam melakukan kegiatan maupun dalam berorganisasi. Dengan ini organisasi PM3L dalam melakukan aktivitas sosial keagamaan dengan kegiatan yang ada, sehingga menciptakan organisasi yang solid hubungan dengan sesama anggota lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya sehingga dengan strategi yang dilakukan PM3L dapat menjalankan aktivitas aktivitasnya dengan baik.

Kata Kunci : Aktivitas Sosial Keagamaan, Persatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong (PM3L)



PERNYATAAN ORINALITAS/KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Destilia Madani

NPM : 1831090185

Jurusan : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Aktivitas Sosial Keagamaan Organisasi Persatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong (PM3L) di Bandar Lampung**" adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi dari karya seni orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam Footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung 04 Januari 2023
Peneliti



Destilia Madani
1831090185



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Lelok H. Endro Suratmih, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703286

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Aktivitas Sosial Keagamaan Organisasi
Persatuan Mahasiswa Isl Muli Meghanai
Lemong (PM3L) Di Bandar Lampung**
Nama : **Destilia Madani**
NPM : **1831090185**
Jurusan : **Sosiologi Agama**
Fakultas : **Ushuluddin Dan Studi Agama**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqosyah fakultas ushuluddin dan studi agama Universitas Islam
Negeri Raden Intan Lampung.

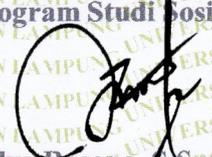
Pembimbing I


Dr. Idris Ruslan, M.Ag
NIP. 197101061997031003

Pembimbing II


Ellya Rosana, S.Sos.M.H
NIP. 19741223199032002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sosiologi Agama


Ellya Rosana, S.Sos.M.H
NIP. 19741223199032002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Leikol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703286

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Aktivitas Sosial Keagamaan Organisasi Persatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong (PM3L) Di Bandar Lampung** disusun oleh **Destilia Madani**, NPM 1831090185 program studi Sosiologi Agama. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, Pada Hari Jum'at Tanggal 20 Januari 2023.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Ahmad Muttaqin, M.Ag (.....)

Sekretaris : Faisal Adnan Reza, M.Psi, Psikolog (.....)

Penguji Utama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos.I (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Idrus Ruslan, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping II : Ellya Rosana, S.Sos, M.H (.....)

Mengetahui,
Ushuluddin Dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isnaeni, M.A

0330 20000031001

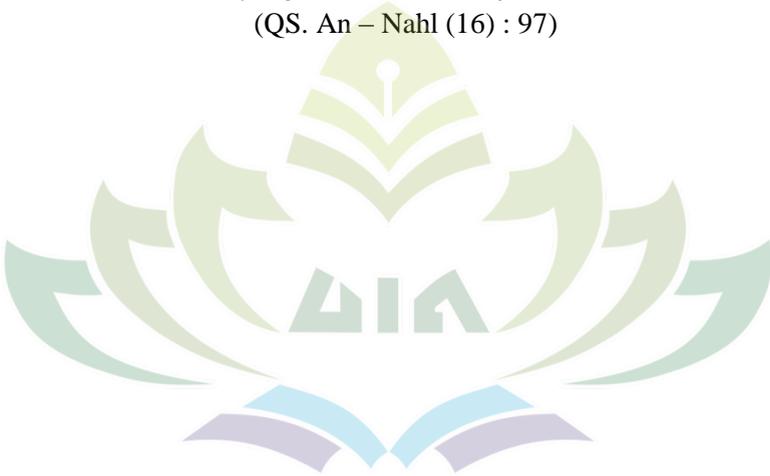
MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً

وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Barang siapa yang mengerjakan amal shaleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

(QS. An – Nahl (16) : 97)



PERSEMBAHAN

Ucapan rasa syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, juga sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad Saw. Dengan penuh rasa syukur dan tulus ikhlas skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Permata hidupku Ayahanda Irwan farokhi dan Ibunda tercinta Roslinawati yang senantiasa membesarkan, membimbing, menjaga, merawat, dan memberikan dukungan baik moril maupun materil nasehat serta do'a demi tercapainya cita-cita. Terimakasih ayah ibu atas cinta dan kasih sayang yang tulus pengorbanan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang.
2. Kakak ku Verti pranata sari dan adik ku tersayang agung Prasetya, terimakasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan untuk mencapai gelar ini.
3. Keluarga besar kakek tercinta Hi. Samri hakim dan keluarga besar kakek Sanusi, yang telah memberikan dukungan serta semangat sampai saat ini.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung tempat penulis menimba ilmu pengetahuan

RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Destilia Madani dilahirkan di Desa Rata Agung, Kec. Lemong Kab. Pesisir Barat, Lampung, pada tanggal 15 Januari 2000, anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Irwan Farokhi dan Ibu Roslinawati. Dengan Riwayat Pendidikan sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Rata Agung, yang diselesaikan pada tahun 2012.
2. Tingkat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Mts Nu Krui Pesisir Tengah, diselesaikan pada tahun 2015.
3. Tingkat Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Krui Pesisir tengah, diselesaikan pada tahun 2018.
4. Pada tahun 2018 melanjutkan Pendidikan ke tingkat Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Jurusan Sosiologi Agama.



Bandar Lampung, 04 Januari 2023
Yang Membuat,

Destilia Madani

KATA PENGANTAR

Allahamduhillahirobbil alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat Allah dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Organisasi Persatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong (PM3L) Di Bandar Lampung”.

Dengan nama Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, segala puji hanya milik Allah SWT. Penulis selalu memohon pertolongan dan ampunan-Nya. Penulis bersyukur atas segala limpahan karunia, kasih sayang dan ridha-Nya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam bidang Ilmu Keushuluddinan.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak lupa dihaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., ph.D rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu pengetahuan dikampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa mendukung dan memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berprestasi.
3. Ibu Ellya Rosana S.Sos, M.H dan Bapak Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog selaku ketua dan sekretaris Jurusan Sosiologi Agama, yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Idrus Ruslan M.Ag selaku pembimbing I yang trlah mengarahkan dan membimbing penulis hingga skripsi ini selesai. dan
5. Ibu Ellya Rosana S.Sos, M.H selaku pembimbing II yang telah mengarahkan, membiri saran dan membimbing penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan pada Fakultas Ushuluddin

dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah memotivasi dan mendidik mahasiswa, sehingga bermanfaat ilmunya dalam penulisan skripsi.

7. Kepala UPT perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama atas diperkenalkannya penelitiannya meminjam literature yang dibutuhkan.
8. Keluarga besarku tercinta terimakasih sudah memberikan do'a serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk Ryki dan Fitri Randika terimakasih sudah memberikan motivasi memberikan semangat dan do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan-ku dan sealmameter Angkatan 2018 yang saling mengingatkan, menguatkan dalam menjalani perkuliahan dengan penuh sukacita.
11. Untuk Ketua, Wakil Ketua, Bendahara, Sekertaris dan anggota organisasi Pesatuan Mahasiswa Muli Meghani Lemong (PM3L) terimakasih atas support yang telah diberikan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi ini.
12. Rekan-rekan Organisasi Pesatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong PM3L

Demikianlah mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah melimpahkan paha yang berlipat ganda atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 04 Januari 2023
Penulis

Destilia Madani
1831090185

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan subfokus Penelitian	10
D. Rumusan masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
H. Metode apaenelitian	16
I. Sistematika Pembahasan	24

BAB II AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN DAN ORGANISASI

A. Aktivitas Sosial Keagamaan.....	27
1. Pengertian Aktivitas Sosial Keagamaan	27
2. Bentuk-bentuk Aktivitas Sosial Keagamaan.....	28
3. Tujuan Aktivitas Sosial Keagamaan	33
4. Fungsi Aktivitas Sosial Keagamaan	35
5. Pentingnya Aktivitas Sosial Keagamaan	35
6. Faktor Yang Melatarbelakangi Aktivitas Sosial Keagamaan	36

B. Organisasi	41
1. Pengertian Organisasi	41
2. Bentuk-bentuk Organisasi	44
3. Tujuan Organisasi.....	49
4. Fungsi Organisasi	53
5. Manfaat Organisasi.....	54
6. Karakteristik Organisasi	56
7. Ciri-ciri Organisasi	58
8. Unsur-unsur Organisasi	60
9. Prinsip-prinsip Organisasi	61
10. Budaya Organisasi.....	64
C. Teori Tindakan Sosial	65

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

A. Sejarah PM3L	69
1. Alasan dibentuknya PM3L	70
2. Visi dan Misi PM3L	71
3. Struktur Organisasi	73
4. Kewajiban Anggota	73
5. Keuangan Organisasi	74
6. Tujuan dibentuknya PM3L	74
7. Jenis-jrnis Rapat PM3L	75
8. Kepengurusan PM3L.....	76
9. Lambang PM3L.....	77
10. Program Kerja PM3L	78
11. Pengambilan Keputusan PM3L	78
12. Struktur Kepengurusan (PM3L) 2021-2022	79
B. Aktivitas Sosial Keagamaan PM3L	80

BAB IV ANALISA PENELITIAN

A. Aktivitas Sosial Keagamaan PM3L	89
B. Strategi Persatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong (PM3L) dalam melakukan Aktivitas Sosial Keagamaan	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 103
B. Rekomendasi..... 104

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

3.1. Tabel I Kepengurusan

3.2. Tabel II Daftar kegiatan

3.3. Tabel III Daftar jumlah anggota



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran pedoman wawancara
2. Lampiran nama informan
3. Lampiran dokumentasi
4. Lampiran Sk judul
5. Lampiran surat izin penelitian
6. Lampiran surat balasan penelitian
7. Lampiran kartu konsultasi bimbingan
8. Surat keterangan hasil turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Langkah utama judul ini merupakan salah satu bagian terpenting dan kegunaannya dalam bentuk tulisan atau karangan, dalam penegasan judul ini akan membahas beberapa pengertian yang dianggap penting agar bahasan ini dapat terarah dalam memahaminya dari maksud yang diinginkan. Adapun judul skripsi ini adalah “Aktivitas Sosial Keagamaan Organisasi Persatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong Di Bandar Lampung”.

Aktivitas adalah fungsi individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Zakiyah derajat yaitu tindakan sesuatu yang diarahkan terhadap perkembangan didalam jasmani dan rohaninya.¹ Aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh persatuan mahasiswa muli meghanai Lemong PM3L di Bandar Lampung.

Aktivitas Sosial Keagamaan adalah sikap masyarakat dalam mengaplikasikan ajaran agama secara umum dibidang sosial kemasyarakatan.² Aktivitas sosial keagamaan dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai lemong (PM3L) berupa yasinan rutin, muhadhoroh dan Pengajian keagamaan, jum'at berkah, bansos dan silaturahmi.

Organisasi adalah kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai tujuan bersama atau sekelompok tujuan.³

Persatuan mahasiswa muli meghanai lemong (PM3L)

¹ Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 138.

² M Rasyidi, *Empat Kuliah Agama-Agama Islam Pada Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1971), 56.

³ Irham Fahmi, *Managemen Kepemimpinan*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 152.

merupakan organisasi berasal dari kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat. Organisasi ini merupakan suatu wadah yang memfasilitasi mahasiswa-mahasiswi untuk berproses dalam organisasi dan sebagai wadah untuk menjalin silaturahmi antar mahasiswa Lemong yang menempuh Perguruan Tinggi di Bandar Lampung.⁴

Maksud dari judul penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh organisasi persatuan mahasiswa Muli Meghanai Lemong (PM3L) berupa aktivitas sosial keagamaan antar pemuda yang ada di Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat, kegiatan keagamaan berupa bansos, Jum'at Berkah, silaturahmi antar organisasi, yasinan rutin, muhadhoroh dan pengajian keagamaan yang dilakukan di Bandar Lampung kepengurusan 2021-2022.

B. Latar Belakang Masalah

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Syarat terjadinya interaksi sosial adalah adanya kontak sosial (*sosial contact*) dan adanya komunikasi (*communication*).⁵

Firman Allah mengenai interaksi sosial keagamaan yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ

لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu

⁴ Eko Nanda, Demisioner PM3L, Wawancara pada tanggal 25 Januari, 2022.

⁵ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 55.

berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (QS. Al-Hujuraat: 13).⁶

Tafsiran ayat di atas menjelaskan bahwa seluruh manusia adalah satu keturunan. Mereka semua berasal dari nenek moyang yang sama yakni adam dan hawa. Sehingga dalam kehidupan tidak ada perbedaan kasta. Semua umat manusia akan sama dan setara disisi Allah SWT.

Menurut robert M.Z. Lawang, interaksi sosial adalah proses ketika orang-orang yang berkomunikasi saling pengaruh mempengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan timbal balik antar individu, antar kelompok manusia, maupun antara orang dengan kelompok-kelompok manusia.⁷

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, makhluk yang tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan orang lain. Term manusia itu sendiri dalam Al-quran menggunakan beberapa istilah salah satunya, *insun al-insu* dalam bahasa Indonesia maknanya adalah bersosial. Maka, fungsi yang dimiliki manusia akan sangat berguna dan bermanfaat bagi manusia lainnya yang mana fungsi-fungsi sosial yang diciptakan manusia itu sendiri saling berkolaborasi satu sama lain dengan sesama fungsinya. Manusia itu tidak dapat hidup sendiri yang mana saling ketergantungan, saling memenuhi kebutuhan hingga meminta bantuan.

Manusia sebagai suatu individu dituntut mempunyai peran ditengah- tengah masyarakat. Peran dapat diartikan sebagai pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya. Peran sendiri dapat dilakukan oleh individu, kelompok, masyarakat, maupun organisasi. Peran individu di

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005),412.

⁷ Hayat, "Pengajian Yasinan Sebagai Strategi Dakwah NU Dalam Membangun Mental Dan Karakter Masyarakat, 298.

tengah-tengah masyarakat sangatlah diperlukan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam mewujudkan kebutuhan diberbagai kegiatan, seperti kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan.

Bentuk pelaksanaan kedudukan manusia sebagai mahluk sosial. Artinya berbagai bentuk pergaulan sosial menjadi bukti betapa manusia membutuhkan kebersamaan dengan orang lain. Hal ini bisa kita lihat saat berdiskusi dengan teman, ditegur orang tua bertengkar dengan tetangga dan lain-lain. Tidak mungkin seorang manusia melakukan aktivitasnya sendirian gntpa adanya bantuan dari orang lain, untuk mencapai hal tersebut maka harus terjalin komunikasi yang baik antar individu.

Organisasi adalah suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk berinteraksi sosial untuk mencapai tujuan bersama, sedangkan dalam kamus sosiologi, organisasi merupakan sistem sosial yang di bentuk untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Dalam berorganisasi dapat melatih kecakapan serta kemampuannya dalam kepemimpinan, melatih diri pada suatu permasalahan untuk menemukan problem solving,berani mengungkapkan berbagai gagasan yang sesuai dengan harapannya,serta dapat bersosialisasi dengan di berbagai kegiatan yang diikutinya.⁸

Istilah organisasi dalam Bahasa Indonesia atau *organization* dalam bahasa inggris yaitu paduan dari bagian-bagian yang satu sama lainnya saling bergantung. Untuk mencapai tujuannya, organisasi harus berjalan dan dapat melakukan fungsinya. Hal ini akan terlaksana, apabila unsur-unsur kesatuan dapat bekerja baik,baik sebagai bagian tersendiri, maupun dalam hubungan dengan unsur-unsur yang lain atau dalam kesatuan fungsi.⁹

⁸ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),114.

⁹ Mustika Cahyaning Pertiwi dkk, “Hubungan Organisasi Dengan Mahasiswa Dalam Menciptakan Leadership”, *Aktualisasi Bimbingan Dan Konseling Pada*

Organisasi keagamaan yaitu organisasi yang bermula dari pengalaman keagamaan yang di alami oleh pendiri organisasi itu dan para pengikutnya.

Mahasiswa merupakan salah satu komponen penting untuk menunjang kemajuan negara. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan bisa mengaplikasikan segala macam ilmunya bagi kepentingan bangsa dan negara. Karena dengan berorganisasi mahasiswa bukannya hanya melakukan aktivitas-aktivitas keorganisasian atau *hard skill* melainkan juga dapat mengembangkan kemampuan *Soft skill*.

Mengikuti suatu organisasi kemahasiswaan bukan berarti kita harus meninggalkan segala tugas yang ada di perkuliahan, tetapi dengan mengikuti suatu organisasi kita bisa mendapatkan kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain, sehingga kita bisa menggabungkannya dengan kemampuan yang telah kita peroleh di perkuliahan tanpa mengabaikan segala tugas-tugas di kegiatan perkuliahan tersebut. Dengan mengikuti suatu organisasi kemahasiswaan, kita akan mendapatkan banyak sekali manfaat, dan hal tersebut bisa menjadi pengalaman tersendiri dalam mejalani studi serta sebagai bekal dalam mencari sebuah pekerjaan.¹⁰

Organisasi PM3L di Bandar Lampung dahulu sangat solid dan kompak terhadap sesama masyarakat maupun anggota organisasi baik dalam kegiatan sosial dan keagamaan, interaksi antar sesama anggotapun berjalan dengan baik. Namun pada tahun 2021 Setelah tidak aktif nya kegiatan dan dilantiknya kepengurusan baru yaitu periode 2021-2022 yang diketuai oleh Mobes Susanto mahasiswa dan mahasiswi kembali beraktifitas di kampus membuat anggota organisasi ini yang dahulu bisa dikatakan sebuah organisasi yang solid kompak pada tahun 2021 berubah menjadi tidak solid. hilang nya solidaritas antar anggota yang disebabkan karena kurang nya interaksi antar anggota dan pengurus, banyak anggota yang kurang berpartiisfasi, kurangnya

Pendidikan Dasar Menuju Peserta Didik Yang Berkarakter. 2014 , 227–234.

¹⁰ Rahmi Yuliana, “Peran Komunikasi Dalam Organisasi,” *STIE Semarang* 4, no. 3 (2012): 52–58.

kinerja dari pengurus dan juga membuat aktivitas sosial dan keagamaannya menjadi tidak berjalan dengan baik karena kurangnya komunikasi dengan anggota. Untuk menggapai organisasi yang solid atau kompak diperlukan peran dari organisasi Pesatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong (PM3L) itu sendiri.

Organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai Lemong (PM3L) adalah organisasi yang berasal dari Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat. Anggota organisasi ini merupakan mahasiswa-mahasiswi berasal dari Kecamatan Lemong yang menempuh pendidikan di Bandar Lampung. Organisasi ini dibentuk bukan hanya sebagai wadah ajang silaturahmi antar mahasiswa Lemong akan tetapi sebagai wadah ajang penambah wawasan, meningkatkan berbagai prestasi, ikut membanggakan Kecamatan Lemong, dan meningkatkan nilai-nilai sosial keagamaan. Anggota organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai Lemong (PM3L) berjumlah 170 mahasiswa mayoritas mahasiswa-mahasiswi UIN Raden Intan Lampung dan sebagian berasal dari kampus lain seperti, Universitas Lampung, Darmajaya, Universitas Bandar Lampung, Universitas Tulang Bawang, Poltekkes Tanjung Karang, Teknokrat, dan beberapa kampus lainnya.¹¹

Organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai Lemong (PM3L) memiliki berbagai kegiatan baik sosial maupun keagamaan. aktivitas sosialnya yaitu bahu membahu melakukan bansos korban bencana alam, donasi untuk saudara se daerah yang membutuhkan bantuan, seperti salah satunya donasi membantu meringankan biaya operasi, jum'at berkah, pengajian, muhadhoroh, yasinan dan bersilaturahmi dengan organisasi lain. Dalam melakukan aktivitas sosialnya seperti bansos organisasi PM3L memiliki donatur tetap dan tidak tetap yaitu donatur tetapnya adalah pembina organisasi PM3L, uang kas PM3L, Camat Lemong dan donatur tidak tetapnya adalah Bapak Drs. H. Mukhlis Basri, MSI, dan bapak Fahrurazi S.H.

¹¹Mubes Susanto, Ketua Umum PM3L, Wawancara pada tanggal 25 Januari 2022.

Aktivitas diartikan sebagai segala bentuk keaktifan dan kegiatan. Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga. Menurut ilmu sosiologi aktivitas diartikan sebagai segala bentuk kegiatan yang ada di masyarakat seperti gotong royong dan kerja sama disebut sebagai aktivitas sosial baik yang berdasarkan hiburangan tetangga dan kekerabatan. Aktivitas keagamaan adalah segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan nilai-nilai Islam. Menurut Samuel Soeitoe, aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, beliau mengatakan bahwa aktivitas dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.¹² Dalam kehidupan, manusia tidak dapat terlepas dari adanya aktivitas, kegiatan-kegiatan atau kesibukan lainnya, baik yang dilakukan secara individu maupun dengan cara berkelompok.

Kelompok yang ada dalam setiap anggotanya disatukan oleh persamaan visi misi serta tujuan disebut dengan komunitas ataupun organisasi. Dalam ruang lingkup komunikasi, komunitas termasuk dalam konteks organisasi dimana individu yang bersama-sama, melalui suatu hirarki pangkat dan pembagian kerja berusaha mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang hendak dicapai merupakan alasan yang melatarbelakangi terbentuknya organisasi. Hal tersebut dapat kita lihat pada organisasi-organisasi maupun komunitas disekitar yang terbentuk berdasarkan kesamaan yang mereka miliki, mulai dari kesamaan hobby sehingga terbentuk organisasi maupun komunitas.¹³

Organisasi sosial maupun komunitas sosial adalah organisasi nonprofit yang didalamnya setiap anggota merumuskan visi misi serta tujuan mereka dan merealisasikan visi misi serta tujuan tersebut kedalam tindakan nyata.¹⁴ Dengan tujuan tersebut, komunitas sosial pada umumnya bergerak untuk meningkatkan kesadaran sosial pada masyarakat dengan menggerakkan kegiatan

¹² Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: FEUI, 1982), 52.

¹³ Deddy Mulyana, *Konteks-konteks Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 164.

¹⁴ *Ibid*, 165.

melalui sector pendidikan, sosial kemasyarakatan, sosial keagamaan. Pelaksanaan kegiatan suatu organisasi atau komunitas adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan dan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya. Salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang sosial keagamaan ialah Organisasi Persatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong (PM3L).

Peran organisasi cukup penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, pemerintah dan lain-lain juga membutuhkan organisasi. Organisasi dan komunitas sebagai salah satu bentuk kebutuhan manusia dan perkembangan institusi sosial masyarakat sebagai salah satu bentuk kebudayaan. Komunitas maupun organisasi lahir karena manusia ada dan manusia tetap ada karena membangun system.

organisasi keagamaan adalah agar semakin mengerti, memahami, dan mengamalkan ajaran agama yang di yakini kebenarannya itu. Aktivitas sosial keagamaan menjadi fokus kajian dalam penelitian ini dikarenakan aktivitas sosial keagamaan merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesungguhan hati untuk membentuk kekeluargaan, menciptakan keagamaan yang kuat serta kegiatan sosialnya diimplementasikan diwilayah sosial masyarakat.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai lemong yaitu yasinan rutin, muhadhoroh rutin setiap minggu, pengajian, bansos, jum'at berkah dan bersiaturahmi baik antar anghota maupun organisasi. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota maupun pengurus organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai lemong (PM3L). Semua kegiatan tersebut dilaksanakan hari sabtu, minggu, kamis dan jum'at. PM3L juga berkontribusi dalam hal pendidikan seperti membantu teman-teman mengerjakan tugas, rasa kekeluargaan yang dibangun PM3L sangat berkontribusi dengan baik bagi kaum anak muda sekarang, banyak kegiatan positif

yang menuju ke jalan yang benar tujuannya tidak lain untuk menanamkan nilai-nilai kekeluargaan, keagamaan yang kuat, serta menjalin hubungan yang harmonis antar manusia dan manusia, manusia dan tuhan. Islam menganjurkan organisasi untuk hal yang baik, terlebih kemaslahatan umat dan masyarakat.

Sebelum berdirinya organisasi PM3L di Bandar Lampung mahasiswa dan mahasiswi dalam kehidupannya mereka jarang berinteraksi meskipun berasal dari satu kecamatan dikarenakan kesibukan yang tidak memungkinkan untuk berkumpul setiap saat, sehingga membuat solidaritas atau kekompakan perlahan memudar juga kurangnya melakukan yang berkaitan dengan sosial dan keagamaan. Namun setelah peneliti melakukan penelitian bersosialisasi dan berkompromi dengan pengurus organisasi PM3L untuk kembali aktif seperti sebelumnya mengingat perjuangan-perjuangan demisioner dalam membentuk organisasi PM3L. Dan saat ini perlahan kegiatan sosial keagamaannya dapat dikatakan mulai aktif kembali meskipun belum sepenuhnya anggota hadir dalam kegiatan sosial keagamaan.

Mempelajari organisasi maupun komunitas sosial tentunya tidak lepas dari perkembangan organisasi atau komunitas sosial yang ada. Salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang sosial keagamaan adalah organisasi Persatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong (PM3L). Organisasi yang disebut sebagai PM3L ini merupakan organisasi yang berfokus pada aktivitas sosial keagamaan Organisasi PM3L berdiri pada Tanggal 16 April 2018 di Desa Bandar Pugung Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat. Organisasi ini diharapkan mampu menjadi mediator atau wadah bagi mahasiswa dan mahasiswi kecamatan lemong untuk dapat bersosialisasi, bersilaturahmi dan meningkatkan jiwa sosial keagamaan yang tinggi yang dituangkan dalam bentuk kegiatan sosial keagamaan, serta agar dapat mengasah memperlihatkan potensi-potensi yang dimiliki dan selain itu juga ikut serta dalam kemajuan kecamatan.

Mahasiswa dan mahasiswi Kecamatan Lemong sangat

berantusias mengembangkan kegiatan, aktif dibidang sosial dan keagamaan PM3L agar PM3L dikenal sebagai mahasiswa yang aktif, Peran PM3L dalam organisasi keagamaan kerukunan umat beragaman adalah mencegah tindakan radikalisme, dan membawa teman teman kejalan yang di ridhoi Allah.

Setelah peneliti mewawancara beberapa mahasiswa dan mahasiswi Kecamatan Lemong yang mengikuti Organisasi PM3L peneliti mengetahui bahwa organisasi ini memiliki peran aktif untuk Kecamatan Lemong dan khususnya mahasiswa dan mahasiswi Kecamatan Lemong yang menempuh pendidikan di Bandar Lampung, karna dengan adanya organisasi ini mahasiswa dan mahasiswi kecamatan lemong mempunyai wadah untuk saling bersilaturahmi dan dalam kegiatan sosial maupun kegamaan. Organisasi PM3L memiliki pengaruh baik bagi anggotanya khususnya mahasiswa dan mahasiswi kecamatan lemong dalam melakukan kegiatan baik sosial maupun keagamaan. Setiap kegiatan tentunya tidak akan berjalan jika tidak ada pembinaan dari pembina organisasi, dukungan dari semua pihak dan partisipasi dari anggotanya maka dari itu dimulai dari strategi yang ada agar aktivitasnya berjalan dengan baik.

Dari penjelasan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yaitu tentang "Aktivitas Sosial Keagamaan Organisasi Persatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong (PM3L) di Bandar Lampung".

C. Fokus Dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Penelitian ini akan difokuskan pada "Aktivitas sosial keagamaan organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai lemong (PM3L) di bandar lampung" yang objek utamanya merupakan organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai lemong (PM3L) yang beroperasi di Bandar Lampung.

Subfokus dalam penelitian ini untuk mengetahui aktivitas sosial keagamaan organisasi persatuan mahasiswa multi meghanai Lemong di Bandar Lampung. serta mengetahui strategi PM3L dalam melakukan aktivitas sosial keagamaan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas sosial keagamaan organisasi organisasi persatuan mahasiswa multi meghanai Lemong (PM3L) di Bandar Lampung?
2. Bagaimana strategi persatuan mahasiswa multi meghanai Lemong dalam melakukan aktivitas sosial keagamaan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas sosial keagamaan organisasi persatuan mahasiswa multi meghanai Lemong (PM3L) di Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui strategi organisasi persatuan mahasiswa multi meghanai Lemong (PM3L) dalam melakukan aktivitas sosial keagamaan di Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

Kajian ini dapat dijadikan salah satu ilmu pengetahuan yang hubungannya dengan nilai-nilai keagamaan dan ilmu sosial yang menyangkut kegiatan atau aktivitas masyarakat maupun organisasi.

b. Secara Praktis

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh anggota organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai lemong (PM3L), khususnya dalam melakukan aktivitas sosial keagamaan.
- 2) Dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi seluruh pihak terkait.
- 3) Bagi penulis agar dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam hal penelitian.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Wahyu Tri Ramadhan Universitas Sriwijaya Palembang, skripsi dengan judul “Aktivitas sosial keagamaan pondok pesantren al-ittifakiah pada masyarakat indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan tahun 2020”. Dengan rumusan masalah apa saja bentuk aktivitas sosial keagamaan pondok pesantren al-ittifakiah pada masyarakat indralaya kabupaten ogan ilir sumatra selatan, dan apa kendala- kendala melakukan aktivitas sosial keagamaan pondok pesantren al-ittifakiah pada masyarakat indralaya kabupaten ogan ilir sumatra selatan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis bentuk aktivitas sosial keagamaan pondok pesantren al-ittifakiah pada masyarakat ogan ilir kabupaten sumatra selatan dan juga menganalisis kendala dalam aktivitas sosial keagamaan pondok pesantren al- ittifakiah pada masyarakat ogan ilir kabupaten sumatra selatan.¹⁵ Persamaan dalam skripsi ini yaitu membahas tentang masalah sosial keagamaan, sedangkan perbedaan skripsi ini membahas tentang sosial keagamaan di Pondok Pesantren al-ittifakiah dan rumusan masalahnya membahas mengenai bagaimana aktivitas sosial keagaaman pondok Pesantren al-ittifakiah dan apa kendala-kendala dalam melakukan aktivitas

¹⁵Wahyu Tri Ramadhan, “Aktivitas Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Pada Masyarakat Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan”, *Skripsi UNSRI* 2020.

sosial keagamaan.

2. Desi mardianti Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, skripsi dengan judul “partisipasi remaja dalam meningkatkan aktivitas sosial keagamaan dipekon Bedudu Keca matan Belalau Kabupaten Lampung Barat tahun 2019”. Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang faktor yang menyebabkan kurangnya partisipasi remaja dalam meningkatkan aktifitas sosial keagamaan. Bertujuan untuk meningkatkan partisipasi remaja dalam aktivitas sosial keagamaan dengan memberi pemahaman kepada remaja tentang pentingnya remaja untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam pengambilan data berupa purposiv sampling tindakan tersebut dilakukan untuk mendapatkan data mengenai partisipasi remaja dalam meningkatkan aktivitas sosial keagamaan. kesimpulan penelitian ini bahwa dalam kegiatan yasinan, memperingati hari besar islam dan gotong royong tidak semua remaja berpartisipasi. sedangkan faktor penyebabnya adalah faktor intrn dan ekstrndimana faktor intern berasal dari dalam diri remaja yaitu kurangnya kesadaran akan pentingnya ikut berpartisipasi dalam aktivitas slosial keagamaan. sedangkan ekstern yaitu berasal dari luar diri remaja seperti keluarga, tempat bermain dan lingkungan sekitar.¹⁶

Persamaan dalam skripsi ini yaitu membahas tentang remaja yang memilki kesadaran dalam sosial keagamaan, perbedaannya dalam skripsi ini partisipasi remaja dalam kegiatan sosial sedangkan skripsi saya aktivitas sosial keagamaan yang dijalankan mahasiswa yang mengikuti organisasi PM3L.

3. Satria Gulino Dwi UIN Raden Intan Lampung dengan judul “Interaksi sosial keagamaan masyarakat kelurahan perumahan Wat Halim Kota Bandar Lampung tahun 2019”. Bagaimana

¹⁶ Desi Mardiyanti, “Partisipasi Remaja Dalam Meningkatkan Aktivitas Sosial Keagamaan Di Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat”, *Skripsi UIN RIL* 2019.

bentuk interaksi sosial keagamaan di kelurahan Perumnas Way Halim Kota Bandar? Apa faktor pendukung dan penghambat interaksi sosial keagamaan kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung dalam mewujudkan silaturahmi? Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan adalah aktivitas sosial keagamaan yang sering dilakukan sholat jum'at, mengaji, yasinan, dzikir, tahlilan dan perayaan hari-hari besar keagamaan. Faktor eksternal adanya pertemuan atau perkumpulan yang diselenggarakan lembaga tertentu, seperti kelurahan, sekolah, pengajian, faktor internal karena kebutuhan pribadi yang mengharuskan interaksi sosial antar individu. Faktor penghambat terjadinya interaksi sosial keagamaan di kelurahan perumnas Way Halim Kota Bandar Lampung adalah karena kesibukan masyarakat, ada sebagian masyarakat yang sengaja menutup diri dari orang lain.¹⁷

Persamaan dengan skripsi saya yaitu, sama-sama membahas tentang masalah keagamaan. Skripsi ini memiliki perbedaan yaitu membahas masalah interaksi sosial keagamaan yang terjadi di masyarakat, sedangkan skripsi saya membahas tentang sosial keagamaan yang ada di organisasi PM3L. Persamaan dengan skripsi ini yaitu membahas tentang aktivitas sosial keagamaan yang terjadi di masyarakat.

4. Rosalia Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, skripsi dengan judul "Aktivitas Sosial Keagamaan Pedagang Wanita Perspektif Filsafat Moral di Desa Way Petay Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat Tahun 2018". Berdasarkan analisa data yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa dalam pengamalan nilai-nilai sosial keagamaan pada transaksi saat bertdagang, sebagian dari pedagang wanita mengamalkan nilai-nilai keagamaan dikarenakan mereka aktif dalam aktivitas sosial keagamaan yang ada ditempat tinggal mereka. perilaku yang tercermin adalah sikap kejujuran, dengan tidak mengurangi timbangan, memeriksa barang dagangan agar tidak menjual barang yang

¹⁷ Satria Gulino Dwi Putra, "Interaksi Sosial Keagamaan Masyarakat Kelurahan Perumnas Way Halim Kota Bandar Lampung", *Skripsi UIN RIL* 2019.

cacat. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas sosial keagamaan pedagang wanita perspektif filsafat moral. Penelitian ini bersifat *field research*, jenis poenelitian ini lapangan yang memfokuskan pada aktivitas sosial keagamaan pedagang wanita perspektif filsafat moral. Landasan teori yang digunakan adalah teori sosial, keagamaan dan filsafat moral.¹⁸

Skripsi ini membahas masalah sosial keagamaan dan perbedaann skripsi ini sedikit menjelaskan tentang moral keagamaan dan filsafat moral, sedangkan skripsi saya berfokus pada sosial keagamaan mahasiswa PM3L.

5. Ratna Juwita Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, skripsi dengan judul “Interaksi Sosial Antar Anggota Organisasi Ekstra Kampus (HMI) dan (PMII) Uin Raden Intan Lampung Tahun 2020”. Organisasi besar seperti HMI dan PMII merupakan salah satu organisasi ekstra yang ada dikampus Uin Raden Intan Lampung dan kegiatan maupun aktivitasnya berada diluar kampus. Organisasi HMI dan PMII tidak terlepas dengan bidang perpolitikan karena pada dasarnya organisasi HMI dan PMII bergejolak pada perpolitikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persaingan yang terjadi diantara anggota organisasi HMI dan PMII yang ada di kampus UIN Raden Intan Lampung dan bentuk resolusi konflik. Penelitiannya bersifat deskriptif kualitatif sumber data diperoleh dari beberapa informan, serta tempat, peristiwa dan dokumen subyeknya berjumlah 10 orang dari pengurus dan anggota. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persaingan yang terjadi diantara anggota organisasi HMI dan PMII yaitu organisasi ini masing-masing memiliki ideologi dan sudut pandang berbeda dan perekrutan kader serta perbedaan golongan yang membuat kedua organisasi ini sama-sama ingin meninjolkan

¹⁸ Rosalia, “Aktivitas Sosial Keagamaan Pedagang Wanita Perspektif Filsafat Moral (Analisis Perilaku Pedagang Wanita Pasar Selasa Di Desa Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat)”, *Tesis UIN RIL* 2018.

eksistensinya untuk diakui dilingkungan kampus.¹⁹

Penelitian ini memiliki sedikit kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang keagamaan dan metode penelitiannya menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini mengkaji tentang interaksi sosial keagamaan organisasi ekstra kampus (HMI dan PMII), sedangkan skripsi saya bukan hanya mengkaji tentang keagamaan tetapi mengkaji tentang aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan oleh persatuan mahasiswa muli meghanai Lemong (PM3L) di Bandar Lampung.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk menjawab dan menyelesaikan suatu permasalahan tertentu. Penelitian ilmiah harus menggunakan metode atau cara-cara tertentu sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Maka jenis penelitian yang digunakan adalah:

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*).²⁰ Kajian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dalam kehidupan nyata. Dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan secara aktif dan peneliti akan berusaha mengungkapkan secara faktual, aktual dan sistematis tentang Aktivitas Sosial Keagamaan Organisasi Persatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong (PM3L) Di Bandar Lampung.

b. Sifat Penelitian

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang di

¹⁹ Ratna Juwita, "Interaksi Sosial Antar Anggota Organisasi Ekstra Kampus", *Skripsi UIN RIL 2020*.

²⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persda, 2012),75.

lakukan untuk membuat perencanaan serta sistem, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi keadaan tertentu.²¹

2. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

a. Pendekatan sosiologis

Pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang menggunakan logika-logika dan teori-teori sosial maupun klasik serta modern untuk menggambarkan fenomena-fenomena sosial yang ada pada masyarakat serta pengaruh suatu fenomena terhadap fenomena lain.²² Sesuai dengan penjelasan tersebut maka pendekatan ini peneliti gunakan untuk memahami mengenai fenomena Aktivitas Sosial Keagamaan Organisasi Persatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong (PM3L) Di Bandar Lampung .

b. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan atau fase penelitian dari awal persiapan hingga akhir dalam kegiatan penelitian. Hal ini untuk memperoleh pengetahuan atau pemecahan masalah secara sistematis dan logis. Ada tiga tahap dalam kegiatan penelitian, yaitu sebagai berikut:²³

1. Tahap perencanaan penelitian

Tahap perencanaan penelitian adalah tahap dimana sebuah penelitian dipersiapkan atau diadakan, seperti pemilihan judul, perumusan masalah, desain penelitian dan sebagainya yang berkaitan dengan aktivitas sosial keagamaan organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai lemong (PM3L).

2. Tahap pelaksanaan penelitian.

Tahap pelaksanaan adalah tahap dimana sebuah penelitian mudah dilakukan atau di laksanakan. Pada tahap ini penelitian

²¹ J.R Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasrama Indonesia, 2010),70.

²² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019),27.

²³ Dja'man Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018),104-105.

pengumpulan data atau informasi, analisis data dan penarikan kesimpulan telah dilakukan. Proses pelaksanaan penelitian di mulai dari peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu ditempat berkumpulnya organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai lemong (PM3L) di kelurahan sukame bandar Lampung.

3. Tahap pelaporan

Tahap penulisan laporan penelitian adalah tahap dimana penelitian telah selesai dilakukan. Pada tahap hasil dari sebuah laporan penelitian dibuatkan laporannya. Tahap ini, peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh dari organisasi persatuan mahasiswa muli mekhanai lemong (PM3L) di Bandar Lampung.

3. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan dan kejadian dalam objek.²⁴ Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah deskriptif kualitatif yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang aktivitas sosial keagamaan organisasi Persatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong (PM3L) Di Bandar Lampung. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah mendeskripsikan, gambaran, atau lukisan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta mengenai sifat yang hubungannya antara fenomena yang diteliti. Peneliti akan mendeskripsikan proses aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan oleh organisasi Persatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong (PM3L) Di Bandar Lampung. Dimana anggota bebas memberikan ide, saran, atau pendapat pribadi dari masing informan terkait proses aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan Organisasi

²⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),11-12.

Persatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong (PM3L) Di Bandar Lampung serta strategi PM3L dalam melakukan aktivitas sosial keagamaan.

4. Informan dan Tempat Penelitian

a. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti.²⁵ Informan yang dimaksud adalah orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti secara menyeluruh terkait objek yang akan di teliti. Informan terbagi menjadi tiga yaitu informan kunci, informan utama, informan pendukung. Jumlah keseluruhan informan dalam penelitian ini sebanyak 8 Orang.

- 1) Informan Kunci, Informan kunci adalah seseorang yang dipandang mengetahui permasalahan yang akan di teliti. Informan kunci yang dimaksud dari penelitian ini adalah Ketua Umum organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai lemong (PM3L), sebanyak satu orang yaitu Mobes Susanto.
- 2) Informan Utama, Informan utama adalah orang yang paling tahu banyak informasi mengenai objek yang sedang diteliti atau data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama.²⁶ Informan utama yang dimaksud dari penelitian ini adalah anggota organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai lemong (PM3L) sebanyak 3 orang yaitu Wahyu Afdila, Dela Kurnia dan Aldi Mumanda.
- 3) Informan Pendukung, Informan pendukung merupakan seseorang yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang di teliti. Informan yang dimaksud dari penelitian ini adalah pembina dan demisioner organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai

²⁵ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018),163-164.

²⁶ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi; Teori, Paradigma Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat Cet. IV* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 10.

lemong (PM3L) sebanyak empat orang yaitu bapak Hartoni M.pd selaku pembina, dan Echa Arsyah, Muhammad Iqbal Hamdani, Eko Nanda selaku demisioner.

Teknik informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, dengan cara menetapkan informan yang peneliti pilih karena diketahui informan tersebut diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

b. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan lokasi penelitian adalah di Sekret PM3L Kelurahan Sukarame harapan jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung,

5. Prosedur Pengumpulan Data

Pada metode ini, biasanya menggunakan beberapa metode sebagai dasar yang efektif dan terarah untuk mendapatkan data-data dan informasi yang valid dan lengkap. Dalam hal ini, menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah data yang dikumpulkan peneliti seperti kegiatan mencatat, menyaksikan dalam proses penelitian.²⁷ Adapun jenis-jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu:

- 1). Observasi partisipan yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.
- 2). Observasi Non Partisipan, apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan, karena penulis adalah anggota sehingga terlibat langsung dalam kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai lemong (PM3L) Bandar Lampung.

²⁷ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 14.

b. Wawancara

Wawancara (Interview) adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.²⁸

Wawancara yang digunakan adalah wawancara partisipan. Kemudian Peneliti melakukan wawancara kepada ketua umum Mobes Susanto, pembina Hartoni M.pd, Demisioner Echa Arsyah, Eko Nanda, Muhammad Iqbal Hamdani dan anggota organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai lemong, Aldi Mumanda, Wahyu Afdila, dan Dela kurnia untuk mendapatkan data yang akurat terhadap aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai Lemong di bandar lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang mengenai hal-hal yang akan diteliti dan dibahas yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti yang dilakukan secara tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.²⁹ Dokumentasi disini terkait dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan ataupun menguatkan fakta-fakta tertentu, yaitu berupa dokumentasi terkait dengan organisasi Persatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong (PM3L), diantaranya struktur organisasi, ADART, dokumen-dokumen kegiatan yang telah dilakukan Organisasi PM3L.

²⁸ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1997),20.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), 12.

6. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³⁰ Analisis data ini dapat dilakukan dalam tiga cara berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data kasar yang ada dalam catatan file.³¹ Dalam proses ini berlangsung selama pelaksanaan penelitian, yang dimulai dari bahkan sebelum pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu rakitrans informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan. Susunan kajian data yang baik adalah yang jelas sistematikanya, karena hal ini dapat banyak membantu dalam penarikan kesimpulan.³² Tujuan penyajian data ini adalah peneliti dipermudah dalam proses penelitian terkait gambaran penelitian dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara, hasil pengamatan dan data dokumentasi dalam bentuk narasi, tabel dan foto kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas sosial keagamaan Organisasi Persatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong (PM3L) Di Bandar Lampung.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada Mencapai kesimpulan adalah suatu proses klarifikasi suatu analisa (reduksi data) dengan tujuan agar tujuan yang

³⁰ Michael Huberman Matthew Milles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2009), 20.

³¹ HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 2009),10.

³² Septiawan Santana K, Menulis Ilmiah: *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010),136.

ditarik tidak membahas dari data analisa. Secara keseluruhan, hasil akhir yang diambil dari hasil eksplorasi tidak akan meleset dari tujuan penelitian.³³ Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini adalah menyusun kesimpulan sementara. Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung akan diperoleh data tambahan, maka dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari data-data yang ada dan melakukan diskusi dengan teman sejawat dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif.

7. Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi adalah penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi teknik, Triangulasi Teknik Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda diantaranya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.³⁴

Oleh karena itu untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menguji data observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara berikut :

- a) Data observasi diuji ke data wawancara dan data wawancara diuji ke data observasi kemudian kedua data tersebut menghasilkan data yang valid.
- b) Data wawancara diuji ke data dokumentasi dan data dokumentasi diuji ke data wawancara kemudian kedua data tersebut menghasilkan data yang valid.

³³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Al-Hadharah* 17, no. 33 (2018): 94, <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 12.

- c) Data dokumentasi diuji ke data observasi dan data observasi diuji ke data dokumentasi kemudian kedua data tersebut menghasilkan data yang valid.

Data-data yang telah dinyatakan valid, akan peneliti gunakan dalam menganalisa untuk mendapatkan jawaban permasalahan yang telah ditentukan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir selanjutnya yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan kerangka dasar dari penelitian, dalam bab ini di bahas langkah-langkah yang dapat di tempuh dalam penulisan skripsi yaitu yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II : AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN DAN ORGANISASI

Bab ini membahas tentang landasan teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB II : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

Bab ini mendeskripsikan objek penelitian, dan gambaran organisasi persatuan mahasiswa muki meghanai lemong di Bandar Lampung.

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisi terkait analisis data penelitian dan temuan penelitian tentang aktivitas sosial keagamaan organisasi persatuan mahasiswa muki meghanai lemong di bandar Lampung.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi, kesimpulan menyajikan secara ringkas hasil penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian, kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi yang telah diuraikan.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

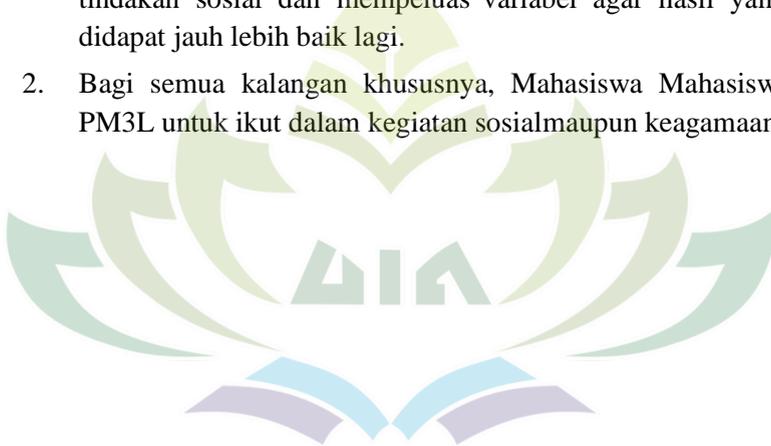
Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah, maka peneliti dapat menyimpulkan, yakni :

1. Aktivitas sosial keagamaan organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai lemong (PM3L) di Bandar Lampung dilaksanakan dengan baik kegiatan yang dilakukan yakni, yasinan rutin setiap malam Jum'at, pengajian rutin setiap jum'at, muhadhoroh setiap Sabtu, silaturahmi dihari Minggu, berbagi Jum'at berkah dan melakukan bansos donasi baik untuk bencana alam maupun membantu kerabat sedaerah yang kekurangan biaya untuk melakukan pengobatan. Terciptanya solidaritas, kerja sama antar anggota disebabkan mereka terlibat dalam aktifitas yang sama yang tidak hanya melibatkan secara material saja melainkan secara fisik anggota terjun langsung ke lapangan berbaur menjadi satu. Terciptanya kerjasama karena anggota saling terikat dengan aqidah batiniyah sehingga dapat berjalan secara serasi. Dan disebabkan anggota yang masih sadar akan pentingnya menjadi makhluk sosial dan saling membantu masyarakat baik berupa dana maupun tenaga yang dapat menumbuhkan rasa kemanusiaan dan juga solidaritas dalam berorganisasi. Dalam melakukan donasi kegiatan maupun donasi bantuan PM3L memiliki donatur tetap dan tidak tetap. Donatur tetap yaitu Pembina organisasi PM3L, Camat Lemong, uang kas PM3L dan donatur tidak tetap yaitu bapak Dr. H. Mukhlis Basri dan Fahrurrazi.
2. Strategi organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai lemong PM3L dalam melakukan aktivitas sosial keagamaan di Bandar Lampung yaitu kerja sama, kalaborasi dengan organisasi lain, meningkatkan kuantitas dan kualitas PM3L,

dan inovasi agar organisasi PM3L tetap eksis dikalangan masyarakat dan tidak vakum dalam melakukan kegiatan maupun dalam berorganisasi. Dengan ini organisasi PM3L dalam melakukan aktivitas sosial keagamaan dengan kegiatan yang ada, sehingga menciptakan organisasi yang solid hubungan dengan sesama anggota lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya sehingga dengan strategi yang dilakukan PM3L dapat menjalankan aktivitas aktivitasnya dengan baik.

B. Rekomendasi

1. Kepada peneliti selanjutnya dapat menguraikan lebih teori tindakan sosial dan mempeluas variabel agar hasil yang didapat jauh lebih baik lagi.
2. Bagi semua kalangan khususnya, Mahasiswa Mahasiswi PM3L untuk ikut dalam kegiatan sosialmaupun keagamaan.



DAFTAR REFERENSI

Buku

- Amabarwati Arie, *Prilaku Dan Teori Organisasi*. (Malang: Media Nusa Creative, 2018).
- Arifin Bambang Samsul, *Psikologi Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2008).
- Ahmadi Abu, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2009).
- Aisyah Udji, *Dakwah Simpatik* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016).
- Abdul Qadir Muhammad, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2008).
- Agus Sucipto, Siswanto. *Teori Dan Perilaku Organisasi* (Malang: Malang Press, 2015).
- Bugin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007).
- Bugin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi*. 1st ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).
- Bahri Ghazali, M. *Pesantren Berwawasan Lingkungan* (Jakarta: CV Prasasti, 2003).
- Dadang Kahmad. *Sosiologi Agama, Potret Agama Dalam Dinamika Konflik Plurarisme Dan Modenitas*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011).
- dan Pujiwati Sojogyo, Sojogyo. *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999).
- Darajat, Zakiyah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000).
- Effendy. *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Pt gramedia), 2014.

- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- Fahmi, Irham. *Managemen Kepemimpinan*. (Bandung: Alfabeta, 2003).
- Gulo, W. *Metodelogi Penelitian*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014).
- Haidir Putra Daulay. *Sejarah Pertumbuhan Dan Pembaruan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Groub, 2007.
- Handoko. *Manajemen Edisi Kedua Cetakan Keduapuluh Tiga*. Yogyakarta, 2012.
- Hartati, Ismail Nurdin dan Sri. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat *Agar Hidup Lebih Agar Hidup Selalu Berkah* (Bandung: Pustaka Mizan, 2009).
- Jalalluddin. *Pengantar IlmCendekia*, 2019.
- Habib Syarif Muhammad Alaydrus, *Ilmu Jiiwa Agama*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2016).
- Kadarman, Jusuf Udaya. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: Gramedia Graha Utama, 1991.
- Kementrian Pendidikan NASIONAL. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).
- Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1997.
- Komariah, Dja'man Satori dan Aan. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Kunto, Suharsono Ari. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2002.
- Liliweri, Alo. *Sosiologi & Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).
- Malayu S.P Hasibuan. *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

- Marzuqi Yahya. *Panduan Fiqh Imam Syafi'i*. Jakarta: Al-Maghfirah, 2012.
- Mulyana Deddy, *Konteks-konteks Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).
- Matthew B. Miles., A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press, 2009.
- Madjid Nurcholis, *Islam Kemodernan Dan Ke Indonesiaan* (Bandung: Mizan Pustaka, 2002).
- Moelong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mustofa Al Marghi Ahmad, *Tafsir Al Marghi* (Kairo: Musthafa al-babl-al halabi, 1962).
- Nasrul Amiruddin, Suhairi. *Organisasi Manajemen*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).
- Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999).
- Putra Daulay Haidir, *Sejarah Pertumbuhan Dan Pembaruan Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007).
- Raco, J.R. *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. (Jakarta: Gramedia Widiasrama Indonesia, 2010).
- Rasyidi, M, *Empat Kuliah Agama-Agama Islam Pada Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1971).
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Al-Hadharah* 17, no. 33 (2018): 94.
<https://doi.org/https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Paradigma Ganda* (Jakarta: PT Rajawali Press, 2001).
- Sodik, Sandu Siyoto dan Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*.

- (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Sugiono. *Penelitian Kuantitatif Dan R&D.*(Bandung: Alfabeta, 2012).
- Setiadi Elly dkk, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana, 2008).
- Soetitoe Samuel, *Psikologi Pendidikan II* (Jakarta: FEUI, 1982).
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persda, 2012).
- Suharko, *Organisasi Pemuda Lingkungan Di Indonesia Pasca-Orde Baru* (Yogyakarta: Gajah MadaUniversity Press, 2014).
- Sutopo, HB. *Metode Penelitian Kualitatif.* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2002).
- Syamsudin, *Pengantar Sosiologi Dakwah,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Groub, 2016).
- Sari,Eliyana. *Teori Organisasi Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: Jagabaya University, 2006).
- Taufik, *Empati Pendekatan Psikologi Sosial* (Jakarta: Rajawali Press, 2012).
- Udaya Kadarman, Jusuf. *Pengantar Ilmu Manajemen* (Jakarta: Gramedia Graha Utama, 1991).
- Wirawan Sarwono,Sarito. *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).
- Wijayanto Dian, *Pengantar Manajemen.* Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Wiboyo, *Budaya Organisasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).
- Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Masyarakat* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014).

Jurnal

Anggar Pratitis. “Kajian Perkembangan Aktivitas Sosial Dan Rekreasi

Di Jalan Pedestrian (Studi Kasus: Jalur Pedestrian Jalan Pahlawan).” *Pembangunan Wilayah Kota 11*, no. 02 (2015): 133. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/pwk.v1i1i2.1084>.

Avriliyanti, “Dampak Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial (BANSOS) Terhadap Masyarakat Miskin DI Kelurahan Padduppa Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo,” Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.

Alfianita, Dedeh. “Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Meningkatkan Kemampuan Kepemimpinan Mahasiswa (Studi Kasus HMI Komsariat Ushuuddin),” Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017.

dkk, Mustika Cahyaning Pertiwi. “Hubungan Organisasi Dengan Mahasiswa Dalam Menciptakan Leadership.” *Aktualisasi Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Menuju Peserta Didik Yang Berkarakter*, 2014.

Hayat. “Pengajian Yasinan Sebagai Strategi Dakwah NU Dalam Membangun Mental Dan Karakter Masyarakat,” *Jurnal Penelitian Keislaman Volume 22* (2014).

Hidayat, Taufik. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Berorganisasi Mahasiswa Fikes UMP,” Skripsi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015.

Putra, Satria Gulino Dwi. “Interaksi Sosial Keagamaan Masyarakat Kelurahan Perumnas Way Halim Kota Bandar Lampung.” Skripsi UIN RIL, 2019.

Rosalia. “Aktivitas Sosial Keagamaan Pedagang Wanita Perspektif Filsafat Moral (Analisis Perilaku Pedagang Wanita Pasar Selasa Di Desa Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat).” Tesis UIN RIL, 2018.

Rusmitasari, Heni. “Organisasi Dan Manajemen Kesehatan,” Skripsi Univesitas Muhamadiyah Semarang, 2020.

Ramadhan, Wahyu Tri. “Aktivitas Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Pada Masyarakat Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.” Skripsi UNSRI, 2020.

Mardiyanti, Desi. "Partisipasi Remaja Dalam Meningkatkan Aktivitas Sosial Keagamaan Di Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat." Skripsi UIN RIL, 2019.

Nur khamidah. "Pengaruh Mengikuti Pengajian An Nasikhtun Islamiyah Terhadap Peningkatan Silaturahmi Jama'ahnya Di Kabupaten Kebumen," 2008.

Widyatmoko, Yunindra. "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi," Skripsi IAIN Bengkulu, 2014.

Yuliana, Rahmi. "Peran Komunikasi Dalam Organisasi." STIE Semarang 4, no. 3 (2012).

Yunindra Widyatmoko. "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi," 2014.

